



SUKMA: JURNAL PENDIDIKAN

ISSN: 2548-5105 (p), 2597-9590 (e) Volume 5 Issue 1, Jan-Jun 2021

Editorial

Apa kabar pembaca budiman jurnal pendidikan: Sukma. Dalam penerbitan edisi kali ini kami menghadirkan tiga tulisan lagi terkait dengan pandemi covid-19 dan tiga artikel lain mengenai lingkungan sosial dan pendidikan humanis. Pertama adalah artikel yang berjudul “Kita Tahu, Kita Siaga, Kita belajar” yang ditulis oleh Muchlisana Putra ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan guru, siswa, dan masyarakat terhadap penyebaran virus covid-19 di kalangan Sekolah Sukma Bangsa Pidie dan masyarakat Pidie pada umumnya. Dalam pendekatannya penulis memilih metode yang diterapkannya adalah untuk pengelolaan risiko bencana menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh dengan penerapan metode *society, family and friendly*. Metode ini dilaksanakan di SMA Sukma Bangsa Pidie untuk melindungi siswa dari virus dan memastikan proses pembelajaran tetap berlangsung dengan aman dan murah. Setiap proses pembelajaran diselipkan proses mitigasi dan kesiapsiagaan bencana di dalamnya. Hasilnya, siswa dapat memahami mayoritas pembelajaran dan belum ada siswa dan masyarakat sekitar SMA Sukma Bangsa Pidie yang terpapar virus covid-19. Siswa mengetahui

sistem mitigasi terhadap covid-19, mampu bersiap siaga dalam menghadapi pandemi ini, dan terus belajar untuk keberlanjutan proses pendidikan. Hal itu terlihat dari proses pembelajaran yang dapat berlangsung dengan baik dan siswa mampu mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi dan solusi yang ditawarkan.

Tulisan kedua ditulis oleh Meli Sabet, Dwi Atmanto, Jenny Sista Siregar dan Jarudin Wastira berjudul "Relationships Social Environment and Self-Efficacy of Learning Results of Bugis Bridal Processes". Tulisan ini menjelaskan hubungan antara lingkungan sosial dan self-efficacy dengan hasil belajar tata rias pengantin Bugis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif uji korelasi. Teknik purposive sampling dilakukan dengan mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random atau regional melainkan berdasarkan adanya tujuan tertentu, yaitu dengan melibatkan 34 mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah tata rias pengantin Bugis. Hasil dari uji korelasi Pearson ini menunjukkan bahwa hubungan variabel lingkungan sosial dengan hasil belajar tata rias pengantin Bugis diperoleh p-Value <Sig. 0,05 artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan. Hasil uji korelasi untuk variabel X_2 yaitu ρ -value $0,247 > 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang signifikan, sedangkan untuk uji korelasi antara variabel sosial-lingkungan terhadap self-efficacy diperoleh ρ -Value $402 > \text{Sig. } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel efikasi diri. Bahwa variabel lingkungan sosial dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar tata rias pengantin Bugis tidak memiliki hubungan yang signifikan karena ρ -Value $0,675 > \text{Sig. } 0,05$. Artinya, lingkungan sosial dan self-efficacy belum dapat membentuk siswa untuk meningkatkan hasil belajar tata rias pengantin Bugis.

Tulisan ketiga berjudul "Objek Material dan Objek Formal Pada Lagu Bertema Covid-19" yang merupakan tulisan Indah Wigati Putri dan Markhamah. Tulisan ini membahas lirik sebuah lagu dengan pendekatan filsafat baik dari segi objek material dan objek formalnya dalam lagu bertemakan pencegahan Covid-19. Lirik lagu tersebut antara lain berjudul "Virus Corona", "Ayo Lawan

Corona”, dan “Create A Strong Body Together Against Corona” yang di unggah pada media YouTube. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik simak catat dan dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini diketahui dalam lagu bertema pencegahan virus corona terdapat bentuk objek material antara lain yang ditemukan bentuk Virus Corona, tangan, hidung, mulut, mata, masker, air, madu, batu, empedu. Objek formalnya dari beberapa objek material yang ada tersebut terdapat beberapa sudut pandang ilmu seperti ilmu kesehatan, ilmu ekonomi, ilmu agama, ilmu biologi, ilmu geografi, ilmu kimia.

Tulisan keempat berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Aplikasi Teams Meeting: Studi Kasus di UPBJJ UT Jember Kabupaten Probolinggo” yang ditulis Hesti Herminingsih. Tulisan ini ingin mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dengan menggunakan Aplikasi Microsoft Teams Meeting pada masa Pandemi. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Agribisnis Kelompok Belajar di Kabupaten Probolinggo yang berjumlah 48 orang. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Dari tulisan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik. Sebagian besar mahasiswa menyatakan sangat menyukai pembelajaran daring karena dapat mengikuti perkuliahan di rumah dengan suasana santai. Beberapa hal yang tidak disukai adalah boros pemakaian kuota internet dan akses sinyal yang sulit.

Tulisan kelima berjudul “Implementasi Pendidikan Humanis Pada Pembelajaran Perhiasan di SMK Negeri 9 Surakarta” karya Puji Hastutiningsih, Indah Wigati Putri dan Endang Fauziati. Penulis ingin menunjukkan bentuk dan faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan humanis pada pembelajaran perhiasan di SMK 9 Surakarta. Dengan pendekatan kualitatif, metode riset lapangan, dan triangulasi menunjukkan bahwa konsep pendidikan humanis dalam pembelajaran per-

hiasan di SMKN 9 Surakarta adalah pengembangan dari konsep pendidikan humanis Ki Hajar Dewantara dan Paulo Friere. Implementasi pendidikan humanis pada pembelajaran perhiasan di SMKN 9 Surakarta terwujud dalam beberapa aspek. Faktor pendukung pendidikan humanis pada pembelajaran perhiasan di SMKN 9 Surakarta antara lain peserta didik nyaman dan senang dalam pembelajaran, pembelajaran sesuai keinginan peserta didik, dan potensi peserta didik dapat dikembangkan. Faktor penghambatnya antara lain jika peserta didik tidak berangkat sekolah, maka kelompoknya terkendala dalam diskusi karena tidak lengkap dan peserta didik yang memaksakan diri mengikuti materi pembelajaran yang tidak diinginkan, maka materi pembelajaran tersebut tidak dapat dipahami oleh peserta didik tersebut.

Tulisan keenam oleh Rara Lestari Moerdijat dkk tentang Yayasan dan Sekolah Sukma Bangsa di Aceh. Penelitian konsern dengan 3 hal yaitu *learning organization*, *knowledge creation* dan *dynamic capability* pada sekolah Sukma yang didirikan di Aceh dengan latar belakang konflik dan bencana alam sejak 2000-2004. Penelitian menyimpulkan bahwa *learning organization* (LO) tidak dapat berdiri sendiri. Keberadaannya yang sering terhubung sebagai referensi bagi subyek penelitian ini menempatkannya dalam tataran strategis dalam manajemen organisasi. Konsep LO di Yayasan Sukma yang sering ditemukan dalam penelitian adalah sub konsep *personal mastery* diikuti oleh *mental model*, *system thinking*. Kemudian *shared vision* dan terakhir adalah *team learning*. Kemudian, pada konsep *knowledge creation* dalam model *socialization externalization collaboration internalization* (SECI) yang sering ditemukan adalah sub konsep *socialization* diikuti oleh *eksternalisasi*, *kombinasi* dan terakhir adalah *internalisasi*. Demikian pengantar dari kami, semoga bermanfaat dan tetap semangat di masa pandemi ini. Salam pendidikan.

Wassalam

Editor in chief